

Fadhilah

by Fdhilah Artikel

Submission date: 16-May-2023 03:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2094481167

File name: fadhilah_skripsi_fix.docx (59.84K)

Word count: 3723

Character count: 23146



The Effect Of The Muhawwaroh Metode On Maharah kalam Students Of Class VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin

Pengaruh Metode Dialog Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin

10 Hilah Annisa Firdaus¹⁾, Farikh Marzuki Ammar²⁾

1)Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
[@fadhilahannisa44@gmail.com](mailto:fadhilahannisa44@gmail.com) [@farikhmarzuki24@gmail.com](mailto:farikhmarzuki24@gmail.com)

Abstract. *learning Arabic speaking skills aims to make students able to use Arabic both orally and in writing, but in the learning process students often experience difficulties in communicating in Arabic. Interesting learning methods can be a solution to the problem. The purpose of this study is to examine whether the dialog method affects students' Arabic language skills. This research uses quantitative research of experimental type with pre test - post test control group design. The data analysis technique used is the normality test to determine the distribution of normally distributed data. Furthermore, researchers used paired sample t test and Ngain test to determine the effect of dialog method on speaking skills and the magnitude of the influence of dialog method. The results showed that there was an effect on the dialog method on speaking skills with a significance level of 0.5 with a 2 tailed sig result of 0.000 < 0.5 based on the paired sample t test and the magnitude of the effect of the dialog method on speaking skills of 0.4091 which based on the Ngain test qualification is included in the medium category.*

Keywords - arabic learning, dialog method, speaking skill

Abstrak. *pembelajaran keterampilan berbicara bahasa arab bertujuan agar para siswa mampu menggunakan bahas arab baik secara lisan maupun tulisan, namun dalam proses pembelajarannya seringkali siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab. Metode pembelajaran yang menarik dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah metode dialog berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan design pre test – post test control group. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti menggunakan uji paired sample t test dan uji Ngain untuk mengetahui adanya pengaruh metode dialog terhadap keterampilan berbicara dan besarnya pengaruh metode dialog. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pada metode dialog terhadap keterampilan berbicara dengan dengan taraf signifikansi 0.5 dengan hasil sig 2 tailed 0.000 < 0.5 berdasarkan uji paired sample t test dan besarnya pengaruh metode dialog terhadap keterampilan berbicara sebesar 0.4091 yang mana berdasarkan kualifikasi uji Ngain tersebut termasuk dalam kategori sedang.*

Kata kunci - bahasa arab, metode dialog, ketrampilan berbicara

I. Pendahuluan

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada era globalisasi ini setidaknya seseorang memiliki kemampuan berbahasa asing selain bahasa ibu, sekurang-kurangnya satu bahasa asing untuk mendapat informasi dari seluruh dunia[1]. Bagi siswa dalam mempelajari bahasa Arab masih merasakan kesulitan. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab, seringkali siswa dihadapkan dengan problematika yang sulit, mengingat bahasa Arab ini bukan bahasa ibu bagi siswa[2]. Untuk itu bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang juga telah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah, khususnya pada sekolah yang berbasis lembaga islami. Tujuan pembelajaran bahasa arab untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa arab, baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Arab sendiri dibagi menjadi empat keterampilan yang harus diperhatikan yaitu: berbicara (maharah al-kalam), mendengar (maharah al-istima'), membaca (maharah al-qiroah), dan menulis (maharah al-kitabah)[3]. Setiap keterampilan memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya, empat keterampilan tersebut merupakan representasi dari penguasaan komunikasi sebagai kegiatan mengungkapkan pikiran dan gagasan, dengan demikian belajar bahasa Arab tidak hanya dipelajari secara teori saja, tetapi juga harus dipelajari secara praktis sesuai fungsinya, salah satunya adalah fungsi media komunikasi[4].

Keterampilan berbicara merupakan salah satu hal terpenting dalam komunikasi berbahasa. Sesuai dengan pribahasa yang mengatakan “al-ilmu bittaa’lum wa al-lughoh bittakallum” ilmu didapatkan dengan belajar

sedangkan bahasa diperoleh dengan berbicara, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa itu lebih menekankan pada aspek kalam. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif karena kegiatan ini didominasi oleh penyampaian pesan secara lisan[5]. Keterampilan berbicara bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa yang dipelajarinya serta mendorong siswa untuk berbicara dalam bahasa arab[6]. Pengungkapan gagasan berbahasa yang dilakukan secara lisan dan tulis tentu memiliki pengaruh yang berbeda. Bahasa lisan relatif spontan dan tidak memerlukan perencanaan lebih lanjut. Bahasa tertulis relatif sistematis, tetapi membutuhkan lebih banyak perencanaan, dalam konteks komunikasi kita harus menguasai dua pengungkapan ini[7]. Berbicara menggambarkan suatu hal yang terkesan sepele namun sebagai alat komunikasi keterampilan berbicara membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi berbahasa. Tercapainya keterampilan berbicara tersebut dapat ditunjang oleh berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemahiran serta mendorong kemampuan berbicara siswa.

Para ahli pembelajaran bahasa telah memberikan perhatian pada metode bahasa arab dengan melakukan beberapa penelitian guna memastikan efektifitas dan keberhasilan berbagai metode pembelajaran bahasa. Bahwasannya metode merupakan hal penting dalam mempelajari bahasa asing, dan diharapkan setidaknya siswa mendapatkan efektifitas dan hasil yang baik melalui metode pembelajaran bahasa Arab yang telah diberikan. Dalam sebuah ungkapan yang berbunyi "al-thoriqoh ahammu min al-maddah" metode lebih penting dari materi, karena pokok bahasan apa pun yang diberitahukan dengan metode yang benar dan baik akan diterima oleh siswa, sedangkan tanpa metode yang benar, materi yang akan diterima siswa akan menjadi kosong dan siswa kurang memahami[8]. Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Dengan adanya metode dapat menciptakan kondisi belajar secara aktif dan dengan gembira yang akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar dan kinerja optimal[9]. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah metode dialog.

Metode dialog merupakan sebuah metode bagi seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran bahasa arab melalui sebuah percakapan, baik percakapan siswa pada siswa lainnya, atau siswa pada guru itu sendiri yang disertai dengan penambahan kosa-kata baru dalam proses kegiatannya[10]. Metode ini diajarkan untuk pembelajar pemula, karena metode dialog mempunyai dua fungsi yakni sebagai tujuan dan sebagai sarana. Sebagai tujuan karena mengandung materi yang harus dikuasai oleh pembelajar seperti kosa-kata, kalimat dan materi yang diambil dari kebutuhan komunikasi sehari-hari. Sebagai sarana karena pembelajaran dialog mengandung struktur bahasa, setiap struktur bahasa yang terkandung dalam percakapan jika dikembangkan akan menjadi kalimat yang tidak terjumlah. Metode dialog digunakan untuk melatih lidah siswa agar mahir menerjemahkan percakapan orang lain ke dalam bahasa Arab, terbiasa berbicara bahasa Arab, dan memperoleh kegemaran serta rasa cinta terhadap bahasa Arab[11]. Metode dialog beramsumsi bahwa tanya jawab atau percakapan merupakan stimulasi yang efektif untuk mendorong kemampuan berfikir peserta didik dan jika bahasa arab digunakan dalam proses percakapan akan merangsang perhatian perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran[12]. Dialog sendiri merupakan penuturan percakapan antara dua orang atau dua tim dimana mereka berkomunikasi dengan cara yang sama sehingga tidak ada yang mendominasi[13]. Untuk itu melalui metode dialog ini bertujuan dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam berkomunikasi berbahasa Arab.

Beberapa metode dialog yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode dialog terhadap pembelajaran bahasa arab. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ahamad Mujahiddin "penggunaan metode dialog (muhawwaroh) dalam keterampilan berbicara bahasa arab kelas X SMK Negeri 7 Mataram" hasil penelitian kualitatif ini menyatakan bahwa siswa terlihat lebih aktif dan efektif interaktif serta bersemangat dalam dalam belajar melalui metode dialog[14]. Penelitian kedua, Julianti, dkk mengenai "Penggunaan metode dialog dalam keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas VII di TS Darul Ma'arif Purwarkarta" penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif ini diperoleh hasil pembelajaran dengan metode dialog lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya[15]. Penelitian ketiga, oleh Jamaluddin menerapkan metode hiwar dalam penelitiannya. Tujuan penelitian tersebut untuk melihat pengaruh penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa arab. Yang mana dari penelitian yang telah dilakukan oleh Jamaluddin hasil dari metode hiwar menunjukkan adanya pengaruh positif antara penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada sekolah MA Muhammadiyah 1 Medan dengan taraf presentase 77,71% dikategorikan "baik" untuk metode hiwar dan presentase hasil belajar 79,07% dikategorikan "baik"[16].

Dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode dialog akan tetapi perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni terletak pada metode penelitian yang digunakan sebagian besar menggunakan metode kualitatif. Serta penelitian sebelumnya juga berfokus pada hasil pembelajaran bahasa arab itu sendiri sedangkan fokus penelitian ini lebih kepada keterampilan berbicara yakni maharah kalam dalam pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah metode dialog berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin? Seberapa sebasar pengaruh metode dialog tergapad keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin?

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana datanya dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statis [14][17]. Penelitian ini menerapkan jenis kuantitatif eksperimen, Jenis eksperimen ini digunakan peneliti untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali [18]. Desain penelitian ini yakni *pre test -post test control group* karena peneliti akan menggunakan satu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Untuk itu sampel yang digunakan yakni siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling teknik pengambilan sampel yaitu berdasarkan penilaian peneliti terhadap sampel mana yang paling tepat, berguna dan mewakili populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yang pertama observasi, teknik observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diamati secara nyata [19] dan sebagai langkah pertama untuk mendapat informasi-informasi mengenai keadaan yang terjadi pada tempat penelitian. Kedua teknik dokumentasi yang berbungan dengan data-data siswa selama kegiatan. Yang ketiga yakni teknik pre-test dan post test, pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran maharah kalam, kemudian post test dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses yang telah diajarkan.

subyek	Pre test	Perlakuan	Post test
R	O ₁	X	O ₂
R	O ₁	-	O ₂

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji paired sampl t-test* yang akan menentukan apakah variabel independen (metode dialog) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (keterampilan berbicara), sebelumnya data yang digunakan harus berdistribusi normal [20]. Kemudian dilanjutkan dengan uji N-Gain untuk mengukur tingkat pengaruh metode dialog yang digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode dialog pada proses pembelajaran

Penerapan metode dialog pada pembelajaran bahasa arab kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin berlangsung dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di kelas smp muhammadiyah 8 tanggulangin dilaksanakan setiap hari Rabu selama 90 menit. Dengan menerapkan metode dialog jenis dialog terpimpin (al-hiwar al-muwajjah) yakni melakukan dialog sesuai dengan contoh pola-pola dialog yang dibaca atau yang diberikan oleh guru.

Proses pembelajaran metode dialog sebagaimana keterampilan lainnya yang harus memiliki sikap dalam prosesnya seperti : memberikan waktu yang cukup kepada lawan bicara, mendengarkan dengan baik pihak lawan bicara saat menyampaikan sesuatu, berbicara dengan nada suara yang jelas, dan mamahami semua aspek topik diskusi yang akan dilakukan dialog [21].

Pada saat menggunakan metode dialog sebagai metode melatih kemampuan berbahasa, dilakukan beberapa tahapan pembelajaran :

- 1) Pertama, Memberikan tema atau catatan dialog siswa yang bisa digunakan dalam percakapan harian

- 2) kedua, guru membacakan materi dialog belajar Bahasa Arab dan menjelaskan kata-kata yang dirasa sulit oleh siswa, serta menjelaskan ucapan-ucapan yang tertera pada teks.
- 3) Guru membacakan materi dialog dengan jelas dan lantang, kemudian membacanya dengan partisipasi seluruh siswa. Pada tahap kedua, guru mengulangi kalimat tersebut sampai semua siswa mengingat setiap kata dan baris dalam teks dialog, tanpa melihat buku catatan atau buku teks.
- 4) Guru meminta beberapa perwakilan siswa untuk memperkenalkan diri kemudian mempraktekkan dialog bahasa Arab yang telah mereka pelajari di depan kelas, sementara siswa yang lain mendengarkan jika ada kesalahan dalam pengucapan ucapan atau dialog tersebut.
- 5) Mengerahkan pembelajar untuk membuat dialog secara berpasangan dengan menggunakan ucapan-ucapan yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan observasi selama proses penerapan dialog berlangsung tingkat keberhasilan siswa juga ditentukan dari beberapa faktor :

- 1) Penguasaan kosa-kata yang dimiliki siswa
- 2) Tingkat kesungguh-sungguhan siswa dalam belajar
- 3) Lingkungan serta teman-teman yang mendukung

B. Hasil keterampilan berbicara melalui metode dialog

Setelah peneliti menerapkan metode dialog dalam pembelajaran bahasa arab kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin, lebih lanjut siswa diberi ujian post test mengenai materi yang telah dipelajari pada dua kelas berbeda yakni kelas VIII B sebagai kelas Eksperimen (metode dialog) dan kelas VIII A sebagai kelas Kontrol (metode konvensional), pada dua kelas tersebut sebelumnya juga telah diberi ujian pre test untuk mengukur nilai keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan. Berikut hasil nilai pre test dan post test siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1
Tabel Nilai Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol :				Kelas Eksperimen :			
No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	Abby Vansyah	55	60	1	Adzan Muhammad	58	78
2	Abdul Rahman	59	65	2	Ahmad Akmal	65	80
3	Ahmad Fauzi D	60	70	3	Ahmad Faisal	70	84
4	Ahamad Muqstih A	55	65	4	Andika Dwi W	60	70
5	Ainaya Shanti P.H	60	70	5	Andra Herlin F	50	70
6	Aulia Arizzena	64	70	6	Arjun Andika	55	70
7	Danang Syamsudin	63	68	7	Arya Jaka Kuncara	70	85
8	Dandi Aditya	65	65	8	Azzah Nabila	62	75
9	Deastian Dwi M	62	70	9	Cherly Novita	72	80
10	Elisa Tri Febrianti	55	65	10	Ebby Vansyah	63	80
11	Eza Cahya Nandika	50	60	11	Firas Manawean	60	75
12	Faris Akmal A	55	65	12	Hitama Putri	62	75
13	Ignacia Belva A	55	60	13	Ilham Putra B	55	70
14	Ilma Fadillah	66	70	14	Junaedi Purwanto	70	85
15	Javier Novelio A	60	65	15	Muhammad Raka F	55	75
16	M. Thristan Raditya	63	70	16	M Ananda Putra	60	75
17	Nabhan Azfar P	65	70	17	M Raffi Ridho	60	78
18	Nadia Pramesta	70	75	18	M Syaiful Islam	75	90
19	Sultan Maulana	65	70	19	Reynatan Arifian	60	75
20	Yulia Rahmah W	55	65	20	Ahmad Khoirul H	66	80

Berdasarkan hasil nilai test yang keterampilan berbicara bahasa Arab yang dilakukan oleh 20 responden di kelas eksperimen dan 20 responden di kelas kontrol, didapatkan hasil post test di kelas eksperimen dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 70. Nilai kelas kontrol adalah 75 dan nilai terendah adalah 60.

Setelah didapatkan hasil penilain siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas pada data dilakukan untuk melihat apakah data nilai yang didapatkan merupakan data normal (parametrik) atau tidak

normal (non parametrik) yang mana uji normalitas merupakan syarat wajib dalam sebelum melakukan uji paired sample test serta mendapatkan bahwa data bersifat normal atau parametrik. Uji Normalitas pre test post test siswa dengan kriteria taraf signifikasi alpha 0,05. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas menggunakan shapiro-wilk atau kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

1. Jika sig < 0,5 maka data bersifat tidak normal (non parametrik)
2. Jika sig > 0,5 maka data bersifat normal (parametrik).

13 **Tabel 2**
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	sig	statistic	df	sig
Pre-test Eksperimen	.143	20	.200	.962	20	.576
Post-test Eksperimen	.173	20	.118	.924	20	.118
Pre-test Kontrol	.190	20	.057	.944	20	.280
Post-test Kontrol	.228	20	.008	.878	20	.016

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui nilai (sig) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk sig >0.05 (lebih besar dari 0.05) yang dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi **Normal**, dengan artian data bersifat parametrik.

Setelah diketahui bahwa data hasil nilai siswa berdistribusi normal maka analisis data dapat dilanjutkan menggunakan uji paired sample t-test yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai rata-rata siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan, dengan dasar pengambilan keputusan :

1. jika nilai sig (2 tailed) < 0.5 maka terdapat perbedaan dan pengaruh signifikan antara data pretest dan data posttest.
2. Jika nilai sig (2 tailed) > 0.5 maka tidak terdapat perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara pre test dan post test.

Tabel 3
Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Sample Test

		t	df	Sig (2 – tailed)
Pair 1	Pre Test Eksperimen – Post Test Eksperimen	-22.614	19	.000
Pair 2	Pre Test Kontrol – Post Test Kontrol	-10.780	19	.000

1. Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar 0.000 < 0.05 , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil nilai keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen
2. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar 0.000 < 0.05 , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil nilai keterampilan berbicara siswa kelas kontrol.

Kesimpulannya berdasarkan pembahasan dengan melihat output pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode dialog terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa arab. Untuk melihat pengaruhnya dapat dilihat berdasarkan output gambar dibawah (paired sample statistics) menandakan bahwa hasil mean dari Pair 1 mengalami peningkatan yang positif.

Tabel 4
Paired Sample Statistics

		Mean	N
18 Pair 1	Pre Test Eksperimen	62.40	20
	Post Test Eksperimen	77.55	20
Pair 2	Pre Test Kontrol	60.10	20
	Post Test Kontrol	66.90	20

16
Sebagaimana rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode dialog berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin, maka telah terjawab berdasarkan hasil uji paired sample t test tersebut bahwasannya metode dialog berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa.

5
Setelah diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo pada mata pelajaran bahasa arab yang menggunakan metode dialog maka akan dilakukan uji Ngain. Uji Ngain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari metode dialog yang telah diterapkan. Adapun klasifikasi hasil uji efektifitas menggunakan rumus Ngain ini merujuk pada teori Hake[22]. Adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Klasifikasi hasil rumus ngain

19 Nilai (g)	Klasifikasi
$(g) > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) \leq 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji Ngain

No	Kelas	N-Gain	Kriteria
1	Kelas Kontrol	0,1677	Rendah
2	Kelas Eksperimen	0,4091	Sedang

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukan bahwa hasil dari pengujian data penggunaan metode dialog yang dilakukan pada kelas eksperimen ini adalah 0,4091 sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,1677. Dimana jika dimasukkan dalam indeks penghitungan rumus Ngain metode dialog dapat dikategorikan pada skala $0,3 \leq (g) \leq 0,7$ dan dapat dikategorikan berada dalam skala SEDANG. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode dialog dikategorikan pada skala $< 0,3$ dan dikategorikan dalam skala rendah. Melihat hasil perhitungan uji rumus ngain diatas dimana hasilnya termasuk dalam kategori sedang maka penerapan metode dialog pada pembelajaran bahasa arab kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo dapat dikatakan efektif.

6
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai apa yang telah diurai sebelumnya bahwa permasalahan yang dipertanyakan di dalam penelitian ini adalah yang pertama adakah pengaruh metode dialog terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin telah terjawab yakni menunjukkan

16

bahwa ada pengaruh metode dialog terhadap keterampilan berbicara berdasarkan hasil uji paired sample t test dengan taraf signifikansi 0.5 dengan hasil sig 2 tailed 0.000 < 0.5 yang artinya ada pengaruh dengan tingkat kenaikan rata-rata 15.15. yang kedua seberapa besar pengaruh metode dialog terhadap keterampilan berbicara melalui uji Ngain yang menghasilkan bahwasannya metode dialog berpengaruh 0,4091 yang di kualifikasikan dalam kategori Sedang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode dialog berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sisoarjo. Hasil penelaian pada rata-rata pada kelas eksperimen (77.55) lebih baik dari pada kelas kontrol (66.9). adanya pengaruh pada metode dialog juga berdasarkan hasil uji paired sample t test yang menunjukkan nilai sig 2 tailed 0.000 < 0.5 yang dapat dikatakan ada pengaruh metode diaog terhadap keterampilan berbicara bahasa arab. Kemudian besar pengaruh pada metode dialog berdasarkan hasil uji Ngain yakni 0,4091 dengan kategori Sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

15

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu menyusun dan menyelesaikan jurnal penelitian ini. Khususnya kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, kepada bapak pembimbing saya yang telah membantu memberi masukan dan kepada sekolah SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin yang telah bersedia memberikan tempat dan waktu dalam mendukung menyelesaikan jalannya penelitian ini. Jazakumullahu Khairon.

REFERENSI

- [1] M. P. Prof. Dr. H. Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab teori & praktek*. Malang: MISYKAT (Anggota Ikapi), 2011.
- [2] M. Syaifullah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," vol. 3, no. 1, pp. 127–144, 2019, doi: 10.29240/jba.v3i1.764.
- [3] H. Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 20, no. 2, pp. 177–187, 2017, doi: 10.24252/lp.2017v20n2i4.
- [4] L. M. Fira Eka, "Improving Student's Arabic Vocabulary Memorizing With Cognitive Retroative Transfer (CTR)," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 8, no. 1, 2022.
- [5] M. P. Dr. Elvi Susanti, *keterampilan berbicara*. Depok: Rajawali pers, 2020.
- [6] B. Hermanto, "Ahamiyatu Maharotul Kalam." 2019.
- [7] A. Hermawan, *pembelajaran keterampilan berbahasa arab dengan pendekatan komunikatif interaktif*. bandung: alfabeta, 2018.
- [8] Z. Sam, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Metod. Pembelajaran Bhs. Arab*, vol. Vol. 2, no. No 1, p. Hlm. 5, 2016.
- [9] M. Syahril, P. Nurshafnita, and F. Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi J. Basic Educ. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 91–96, 2023, doi: 10.47467/edui.v3i1.2869.
- [10] M. Jannah, "Istiratijyah Al-ibda'iyyah Li ta'limi Al-kalam," pp. 43–63.
- [11] D. Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Al Minhaj*, vol. 1, no. 1, pp. 129–145, 2018, [Online]. Available: <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1027>.
- [12] M. H. Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut al Arab.*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.24252/saa.v1i1.8269.

- [13] E. Guanabara, K. Ltda, E. Guanabara, and K. Ltda, "Ahammiyatu Alhiwar Fii Tadrisi Al-lughoh Al-Arabiyyah."
- [14] A. Mujaddid, "Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X (Sepuluh) SMK Negeri 7 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022," *Ijert*, vol. 2, no. 1, pp. 12–21, 2021, [Online]. Available: <https://unu-ntb.e-journal.id/ijert/article/view/130/86>.
- [15] D. R. M. Susilawati, Julianti, "Penggunaan Metode Dialog (muhawwaroh) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab kelas VII di MTS Darul Ma'arif Purwarkarta," *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–12, 2022.
- [16] J. S. Situmorang, "Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan," 2018, [Online]. Available: http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/10775%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10775/JAMALUDDIN_SUFRI_SITUMORANG.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- [17] M. Musfiqon, "Metodologi penelitian pendidikan matematika," *Pustaka Ramadhan*, p. 366, 2015, [Online]. Available: <http://repository.uncp.ac.id/22/1/2>. Buku-Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika.pdf.
- [18] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 2013.
- [19] M. P. Ainin, Prof. Dr.H. Moh, *metodologi penelitian bahasa arab*. Malang, 2016.
- [20] Prof.Dr.Sugiyona, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. 2017.
- [21] Syukran and R. Yani, "Tatbiq Tariqat Alhiwar Fii Taelim Maharat Alkalam," *Sarwah*, vol. 17, pp. 17–18, 2019.
- [22] A. Wahab, J. Junaedi, and M. Azhar, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 1039–1045, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i2.845.

Fadhilah

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	2%
2	e-jurnal.staimuttaqien.ac.id Internet Source	1%
3	edukatif.org Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
7	journal.kpu.go.id Internet Source	1%
8	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

10	www.researchgate.net Internet Source	1 %
11	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
13	Tria Marvida, Zainal Abidin, Nida Jarmita. "Penggunaan Media Seven in One dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah", AS-SABIQUN, 2022 Publication	1 %
14	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
15	docplayer.info Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
18	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
19	journal.uad.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On